

**STRATEGI KOMUNIKASI *CO-CULTURAL* PADA INTERAKSI MASYARAKAT
BUDDHA (MINORITAS) TERHADAP MASYARAKAT ISLAM (MAYORITAS) DI
DESA GELANGKULON, KECAMATAN SAMPUNG, KABUPATEN
PONOROGO.**

SKRIPSI



Oleh :

AIDA FATIHA NISAURROHMA

NIM : 22241040

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2026

**STRATEGI KOMUNIKASI CO-CULTURAL PADA INTERAKSI MASYARAKAT
BUDDHA (MINORITAS) TERHADAP MASYARAKAT ISLAM (MAYORITAS) DI
DESA GELANGKULON, KECAMATAN SAMPUNG, KABUPATEN
PONOROGO.**

SKRIPSI

Digunakan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Alakhir Dan
Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Dalam Ilmu Sosial Dan
Ilmu Politik di Program Studi
Ilmu Komunikasi

OLEH:

AIDA FATIHA NISAURROHMA

22241040

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh Aida Fatiha Nisaurrohma /22241040

ini, telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

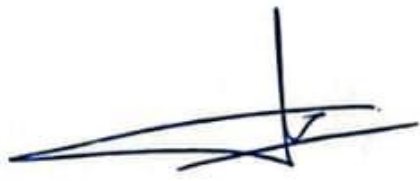
Ponorogo, 04 Februari 2026

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



Dra. Niken Lestari, M. Si
NIDN. 0020066503



Oki Cahyo Nugroho, S. Sn., M.I.Kom
NIDN. 0728018304

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh Aida Fatiha Nisaurohma/ 22241040 ini,

Telah dipertahankan di depan penguji.

Pada Hari : Rabu

Tanggal : 28 Januari 2026

Pukul : 09.30 – 10.00

DEWAN PENGUJI

PENGUJI I



Dr. Krisna Megantari, M.A
NIDN. 072448604

PENGUJI II



Oki Cahyo Nugroho, S. Sn., M.I.Kom
NIDN. 0728018304

PENGUJI III



Dra. Niken Lestari, M.Si
NIDN. 0020066503

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Robby Darwis Nasution, S.IP., M.A
NIK. 19860228 202109 12

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aida Fatiha Nisaurrohma

Alamat : Dusun Sodong, Desa Gelangkulon, Kecamatan Sampung,
Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur

NIM : 22241040

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah dengan judul:

**STRATEGI KOMUNIKASI *CO-CULTURAL* PADA INTERAKSI MASYARAKAT
BUDDHA (MINORITAS) TERHADAP MASYARAKAT ISLAM (MAYORITAS) DI
DESA GELANGKULON, KECAMATAN SAMPUNG, KABUPATEN
PONOROGO.**

adalah observasi, pemikiran, dan pemaparan asli yang merupakan hasil karya saya sendiri. Karya ilmiah ini sepenuhnya merupakan karya intelektual saya dan seluruh sumber yang menjadi rujukan dalam karya ilmiah ini telah saya sebutkan sesuai kaidah akademik yang berlaku umum, termasuk para pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran pada isi, kecuali yang menyangkut ekspresi kalimat dan desain penulisan.

Demikian pernyataan ini saya nyatakan secara benar dengan penuh tanggung jawab dan integritas.

Ponorogo, 03 Februari 2026

Yang menyatakan,



Aida Fatiha Nisaurrohma
NIM. 22241040

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Terima kasih kepada Allah SWT, yang telah memberi penulis kesempatan untuk menyelesaikan skripsinya dengan judul "Strategi Komunikasi *Co-Cultural* Pada Interaksi Masyarakat Buddha (Minoritas) Terhadap Masyarakat Islam (Mayoritas) Di Desa Gelangkulon, Kecamatan Sampung, Kabupaten Ponorogo."

Skripsi ini disusun dengan tujuan memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Dengan kerendahan hati dan rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan menawarkan petunjuk, saran, dan arahan dalam pembuatan skripsi ini tidak sedikit bantuan, petunjuk, saran-saran maupun arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Robby Darwis Nasution, S.IP., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Bapak Oki Cahyo Nugroho, S.Sn., M.I.Kom, selaku ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Ibu Dra. Niken Lestarini, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan arahan, saran, motivasi dan semangat kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama masa perkuliahan dan seluruh staff yang selalu sabar melayani segala administrasi yang dibutuhkan penulis.
5. Kepada seluruh Bapak/Ibu informan dan masyarakat Dusun Sodong, Desa Gelangkulon, Kec. Sampung yang telah terlibat dalam penelitian ini, serta

telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan memberikan bantuan penulis untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan

6. Orang tua dan seluruh keluarga tercinta, yang selalu memberikan dukungan moril, spiritual, dan materi selama proses studi hingga penyusunan skripsi ini.
7. Kepada Teman - Teman Penulis, Meilinda Dwiningtyas, Dhea Rahma Zuhri, Tyas Dwi Septiana, Bintang Irsyat Audadi, Nadhifa Cakara Wangsa, A.S Ayyub Al-Madani, yang selalu memberikan support dan bantuan selama penulis menyusun skripsi ini, serta teman-teman seperjuangan Prodi Ilmu Komunikasi angkatan 2022 yang telah berjuang bersama dalam suka maupun duka selama perkuliahan, terima kasih atas dukungan yang diberikan, yang membuat perjalanan ini terasa lebih berwarna.

Penulis hanya dapat mendoakan mereka yang telah membantu dalam segala hal yang berkaitan dengan pembuatan skripsi ini. Semoga diberikan balasan dan rahmat dari Allah SWT. Selain itu, saran, Kritik, dan perbaikan senantiasa sangat diharapkan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ponorogo, 3 Desember 2025

Penulis

MOTTO

“Long Story Short, I Survived”

~ Taylor Swift ~



ABSTRAK

STRATEGI KOMUNIKASI *CO-CULTURAL* PADA INTERAKSI MASYARAKAT BUDDHA (MINORITAS) TERHADAP MASYARAKAT ISLAM (MAYORITAS) DI DESA GELANGKULON, KECAMATAN SAMPUNG, KABUPATEN PONOROGO.

Aida Fatiha Nisaurrohma

22241040

Kehidupan berdampingan antara komunitas beragama mayoritas dan minoritas di Indonesia seringkali diwarnai oleh dinamika kekuasaan struktural yang menempatkan kelompok minoritas pada posisi yang tidak setara. Di Dusun Sodong, di mana masyarakat Buddha hidup sebagai kelompok minoritas di tengah mayoritas Muslim. Ketidakseimbangan kekuasaan ini menuntut masyarakat Buddha untuk secara sadar dan strategis memilih cara berkomunikasi guna menegosiasikan keberadaan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi komunikasi *co-cultural* yang digunakan oleh anggota masyarakat Buddha (minoritas) dalam interaksi sehari-hari mereka dengan masyarakat Islam (mayoritas). Untuk mengidentifikasi, penelitian ini menggunakan Teori Komunikasi Ko-Kultural (*Co-Cultural Communication Theory*) dari Mark P. Orbe. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam dengan anggota kunci dari kelompok Buddha dan Islam, observasi partisipatif terhadap interaksi sosial dan kegiatan keagamaan di Dusun Sodong, serta pengumpulan dokumentasi terkait sejarah dan aktivitas komunitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Buddha di Dusun Sodong sebagai minoritas menggunakan strategi *co cultural* yang cenderung berorientasi pada tujuan asimilasi dengan gaya komunikasi non-asertif. Strategi komunikasi yang dominan adalah *emphasizing commonalities*, *averting controversy*, dan *censoring self* yang muncul di berbagai ruang interaksi sosial. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang digunakan masyarakat Buddha merupakan bentuk adaptasi terhadap struktur sosial yang ada dan berperan penting dalam mempertahankan relasi sosial yang harmonis di tingkat lokal.

Kata kunci: Strategi Komunikasi, *Co Cultural*, Minoritas Buddha, Mayoritas Islam, Asmilasi Non-Asertif, Dusun Sodong

ABSTRACT

CO-CULTURAL COMMUNICATION STRATEGIES IN INTERACTIONS BETWEEN THE BUDDHIST COMMUNITY (MINORITY) AND THE ISLAMIC COMMUNITY (MAJORITY) IN GELANGKULON VILLAGE, SAMPUNG DISTRICT, PONOROGO REGENCY

Aida Fatiha Nisaurrohma

22241040

The Coexistence between religious majority and minority communities in Indonesia is often characterized by structural power dynamics that place minority groups in an unequal position. In Sodong Hamlet, where the Buddhist community lives as a minority among the Muslim majority, this power imbalance requires Buddhist to consciously and strategically choose communication methods to negotiate their existence. This study aims to identify the co cultural communication strategies used by members of the Buddhist community (minority) in their daily interactions with the Islamic community (majority). To identify these strategies, this study employs the Co Cultural Communication Theory by Mark P. Orbe. Using a descriptive qualitative method, data were collected through in-depth interviews with key members of both Buddhist and Muslim groups, participant observation of social interactions and religious activities in Sodong Hamlet, and documentation related to the history and activities of the community. The results show that the Buddhist community in Sodong Hamlet, as a minority, utilizes co cultural strategies that tend to be oriented toward assimilation with a non-assertive communication style. The dominant communication strategies are emphasizing commonalities, averting controversy, and censoring self, which appear across various social interaction spaces. These findings indicate that the communication strategies used by the Buddhist community are a form of adaptation to the existing social structure and play a crucial role in maintaining harmonious social relations at the local level.

Keywords: Communication Strategy, Co-Cultural, Buddhist Minority, Islamic Majority, Non-Assertive Assimilation, Sodong Hamlet.

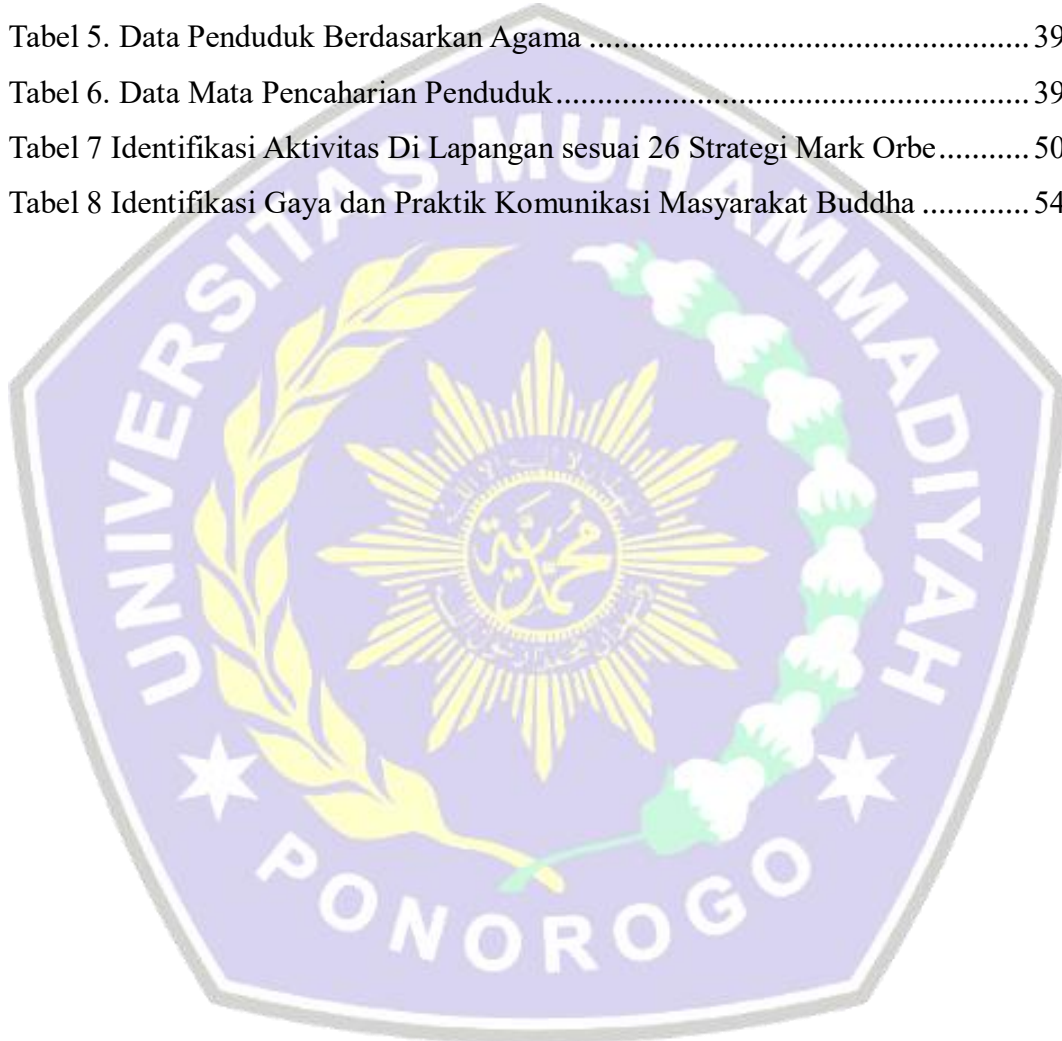
DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Konsep Strategi Komunikasi	9
2. Strategi Komunikasi pada Hubungan Antarbudaya	12
3. Dinamika Minoritas–Mayoritas dalam Komunikasi	13
4. Teori Komunikasi Co-Cultural (<i>Co-Cultural Communication Theory</i>).....	15
5. Asumsi Dasar Teori <i>Co Cultural</i>	16
6. <i>Preferred Outcomes</i> (Tujuan Pilihan) dan <i>Communication Approaches</i>	17
(Gaya Komunikasi)	17
B. Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Berpikir	27
BAB III	28
METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Tempat Dan Waktu Penelitian	28
B. Jenis Penelitian	28

C. Subjek Penelitian.....	29
D. Data dan Sumber Data	30
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Validitas Data.....	33
H. Teknik Analisis Data	34
BAB IV	36
HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Profile dan Gambaran Umum Dusun Sodong, Desa Gelangkulon, Kecamatan Sampung.....	36
1. Kondisi Geografis	37
2. Kondisi Demografi	38
B. Sejarah Masuknya Agama Buddha dan Islam di Dusun Sodong.....	40
C. Pola Interaksi Masyarakat Buddha dan Islam dalam Berbagai Ruang Sosial	41
1. Interaksi di Ruang Pemerintahan (Balai Desa).....	42
2. Interaksi dalam Konteks Keagamaan.....	44
3. Interaksi dalam Aktivitas Ekonomi (Tempat Jual Beli)	46
4. Interaksi dalam Kehidupan Sosial Sehari-hari	47
5. Interaksi dalam Lingkungan Pendidikan.....	49
D. Strategi Komunikasi Co-Cultural Masyarakat Buddha dalam Interaksi dengan Masyarakat Islam.....	50
1. Gaya dan Praktik Komunikasi yang Digunakan Berdasarkan Ruang Interaksi.	53
BAB IV	58
PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	22
Tabel 2. Subjek Informan	31
Tabel 3. Data Jumlah Penduduk	38
Tabel 4. Data Penduduk Menurut Usia	39
Tabel 5. Data Penduduk Berdasarkan Agama	39
Tabel 6. Data Mata Pencarian Penduduk.....	39
Tabel 7 Identifikasi Aktivitas Di Lapangan sesuai 26 Strategi Mark Orbe.....	50
Tabel 8 Identifikasi Gaya dan Praktik Komunikasi Masyarakat Buddha	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Indeks Kerukunan Beragama	2
Gambar 2. Orientasi Komunikasi Co Cultural Mark P. Orbe.....	17
Gambar 3. Plang jalan menuju Dusun Sodong.....	36

